ABSTRAK

Armita Desra Anggraini. 17.05.211.00.049. Program Studi Sosiologi ‘’Politik Identitas Warna Sebagai Praktik Hegemoni Bupati Bojonegoro Anna Mu’awwanah’’.*(Studi Kasus di Kecamatan Kepohbaru).*

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk hegemoni yang telah dilakukan Bupati Kabupaten Bojonegoro melalui politik warna kepada masyarakat dan dan hal tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Analisis teori yang digunakan adalah teori Hegemoni yang telah di paparkan oleh tokoh sosiologi Anthonio Gramsci.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan menggunakan validitas sumber.

Hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwasanya pelaksanaan hegemoni yang dilakukan oleh Bupati Kabupaten Bojonegoro yang dilakukan melalui mekanisme penggunaan warna hijau dan merah yang dikaitkan dengan politik latar belakang dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bojonegoro. Pewarnaan ini dilakukan pada hampir seluruh infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya pelaksanaan pembanguan dengan warna hijau dan merah inilah yang seakan-akan melegitimasi masyarakat Kabupaten Bojonegoro untuk melakukan pembangunan yang sama dengan warna tersebut. Hegemoni yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan masyarakat menganggap bahwa hal tersebut merupakan sebuah hal yang wajar dan bahkan perlu untuk dilakukan dan diberikan, yang salah satu fungsinya untuk menarik empati dari Bupati Kabupaten Bojonegoro. Hegemoni ini didukung oleh pemerintahan dibawah naungan pemerintah Kabupaten, universitas, media, dan sekolah.

Kata Kunci : Hegemoni, Politik Warna, Bupati

ABSTRACT

Armita Desra Anggraini. 17.05.211.00.049. Sociology Study Program. ‘’Colour Identity Politics as a Practice of Hegemony Bupati Regent Anna Mu’awwanah ‘’. (Case Study in Kepohbaru District).

The purpose of this research is to find out the forms of hegemony that the Regent of Bojonegoro Regency has carried out through color politics to the community and this can be accepted by the community. The theoretical analysis used is the theory of hegemony which has been described by the sociologist Anthonio Gramsci.

The research method used is descriptive qualitative using a case study research approach. The technique of determining the informants used purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity technique uses source validity.

The results of the research that have been carried out by researchers show that the implementation of hegemony carried out by the Regent of Bojonegoro Regency began with a victory in the regional head election conducted by the General Election Commission (KPU) of Bojonegoro Regency. This hegemony is carried out through the mechanism of using green and red colors which are associated with the political background of the Regent and Deputy Regent of Bojonegoro Regency. This coloring is carried out on almost all infrastructure and facilities in Bojonegoro Regency. With the implementation of development with green and red colors, it seems that the people of Bojonegoro Regency are legitimizing the development of the same color. The hegemony that is carried out can be well received by the community and the community considers that it is a natural thing and even needs to be done and given, one of its functions is to attract empathy from the Regent of Bojonegoro Regency.

Key Word : Hegemony, colour politics, regent